

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V berisikan tiga sub bab, yakni: 1) Simpulan, 2) Implikasi dan 3) Rekomendasi. Simpulan berisikan kesimpulan berdasarkan tafsiran penulis terhadap apa yang telah dipaparkan pada bagian temuan dan pembahasan. Implikasi berisi hal yang ditimbulkan dari hasil simpulan yang sudah ditafsirkan penulis. Rekomendasi berisikan hal-hal yang dapat dilakukan dan dikembangkan oleh dosen pengampu mata kuliah *Malhagi-Sseugi*, mahasiswa yang mengontrak atau mempelajari *Malhagi-Sseugi*, dan peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai proses pembelajaran daring *Malhagi-Sseugi* di masa pandemi COVID-19, perspektif, dan juga tantangan yang dihadapi mahasiswa Prodidik Bahasa Korea tingkat ke-2 Universitas Pendidikan Indonesia, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran daring *Malhagi-Sseugi* selama masa pandemi COVID-19 seluruhnya dilakukan secara daring dengan cara sinkronus dan asinkronus. Strategi yang dilakukan dengan memberi pertanyaan kepada mahasiswa mengenai pendapat pribadi tentang tema yang akan dipelajari pada pertemuan tatap maya yang akan datang, dengan begitu mahasiswa bisa terlebih dahulu menyiapkan apa yang akan dipelajari dan disampaikan pada pertemuan tatap maya. Strategi lain yang dilakukan adalah dengan menayangkan *web drama* Korea dan menampilkan *slides* presentasi yang nyaman dipandang sehingga mahasiswa bisa lebih menikmati proses pembelajaran daring. Evaluasi di bidang menulis dilakukan dengan menginstruksikan mahasiswa membuat karangan dalam bahasa Korea berdasarkan tema dan evaluasi berbicara

dilakukan dengan memberikan teks berupa video ataupun cerita yang selanjutnya harus diceritakan kembali dalam bentuk video.

2. Mahasiswa menganggap bahwa pembelajaran daring *Malhagi-Sseugi* selama masa pandemi COVID-19 sudah berjalan cukup lancar. Meskipun pada awalnya baik mahasiswa maupun dosen masih belum terbiasa dengan pembelajaran daring, seiring berjalannya waktu mahasiswa menjadi terbiasa. Pada pembelajaran daring *Malhagi-Sseugi*, mahasiswa merasa dosen telah berusaha dengan sangat maksimal dengan menerapkan berbagai inovasi pembelajaran daring sehingga pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Meskipun begitu jika diberikan pilihan, mahasiswa tetap memilih pembelajaran secara luring.
3. Tantangan yang dihadapi mahasiswa selama pembelajaran daring dibagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal karena kurangnya motivasi untuk belajar secara mandiri, faktor eksternal karena keadaan rumah yang tidak mendukung dan jaringan internet atau kemampuan gawai yang tidak mumpuni. Tantangan dari segi menulis adalah sulitnya mahasiswa menulis karangan pada *wongoji* dan memilih kosakata yang digunakan. Tantangan dari segi berbicara (*malhagi*) adalah kurangnya umpan balik dari dosen setelah pengumpulan tugas. Hal ini mengakibatkan mahasiswa tidak mengetahui kesalahan apa saja yang telah diperbuat sehingga kemungkinan mengulang kesalahan yang sama menjadi tinggi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat implikasi yang ditimbulkan dari penelitian ini. Beberapa implikasi tersebut adalah:

1. Pembelajaran *Malhagi-Sseugi* yang seluruhnya dilaksanakan secara daring membuat mahasiswa dan dosen harus mengeluarkan sumber daya lebih banyak berupa kuota internet dan perangkat yang memadai. Dosen pengampu mata kuliah terkait juga harus lebih banyak melakukan inovasi pembelajaran daring.
2. Selama pembelajaran daring mahasiswa dan dosen tidak dapat bertemu secara tatap muka, hal ini berimplikasi pada kurangnya keterlibatan

(*engagement*) antara dosen dengan mahasiswa, maupun antar mahasiswa, yang juga menyebabkan transfer ilmu memang masih bisa berjalan, tetapi tidak dengan transfer sikap, perilaku, dan etika yang bisa tercermin selama pembelajaran luring.

3. Tidak bertemunya mahasiswa secara langsung baik dengan dosen maupun mahasiswa lainnya menyebabkan turunnya motivasi belajar mahasiswa. Buruknya jaringan internet di beberapa wilayah tempat tinggal mahasiswa maupun dosen menyebabkan mahasiswa sulit mengakses materi pembelajaran dan dosen sulit menyampaikan pembelajaran yang berakibat pada pembelajaran produktif Bahasa Korea semakin sulit.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka penulis akan mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan selanjutnya bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring *Malhagi-Sseugi* dan bisa sedikitnya meringankan tantangan yang dialami oleh mahasiswa. Beberapa rekomendasi yang akan diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Dosen Pengampu Mata Kuliah *Malhagi-Sseugi*

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, penulis akan memberikan rekomendasi untuk dosen pengampu mata kuliah *Malhagi-Sseugi* yang melaksanakan pembelajaran secara daring. Dosen pengampu mata kuliah ini selanjutnya bisa meningkatkan keterlibatan dengan mahasiswa menggunakan aplikasi Padlet atau aplikasi lain yang memungkinkan dosen atau mahasiswa untuk memberi umpan balik terhadap suatu pekerjaan. Dengan begitu diharapkan selain dosen, mahasiswa pun bisa ikut berperan aktif dalam memberikan masukan atau komentar terhadap pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan untuk menemukan motivasi belajar sendiri bisa lebih mengeksplor cara-cara belajar yang sesuai dan dirasa menyenangkan untuk diri sendiri sehingga muncul rasa ingin tahu. Kesulitan dari sisi perangkat dan jaringan

ada baiknya selalu memberi kabar kepada dosen pengampu sehingga tidak terjadi salah paham. Mahasiswa juga mempunyai hak untuk menyampaikan saran kepada dosen terkait pembelajaran, maka jika dirasa dalam pembelajaran terlalu banyak tantangan yang tidak teratasi, mahasiswa bisa langsung mengomunikasikannya dengan dosen terkait.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti secara lebih dalam mengenai metode, strategi, dan evaluasi pembelajaran daring *Malhagi-Sseugi*, perspektif, dan juga tantangan apa saja yang dihadapi mahasiswa yang mempelajarinya. Pada penelitian ini hal-hal tersebut masih dibahas secara umum, semoga peneliti selanjutnya dapat meneliti secara mendalam sehingga bisa didapatkan hasil yang lebih komprehensif.

4. Bagi Instansi Penyelenggara Pendidikan

Bagi instansi penyelenggara pendidikan, diharapkan bisa menyediakan layanan pembelajaran daring yang lebih baik berupa pembuatan LMS (*Learning Management System*) yang ringan dan mudah diakses oleh mahasiswa walaupun keadaan jaringan tidak terlalu baik.